

SELINTAS INTERNASIONAL

Badai Kompas Landa Asia

MANILA: Badai Tropis Kompas (Maring) melanda sejumlah negara Asia, Senin (11/10). Badai berkecepatan 105 kilometer perjam tersebut melanda Filipina, China, dan Hong Kong. Amukan Badai Kompas terjadi hanya tiga hari setelah terjangan Badai Lionrock. Kawasan Filipina yang diamuk Kompas antara lain Selat Luzon, Cagayan, Zamboanga, Western Visayas, Palawan, Occidental, dan Mindoro.

Angin kencang dan hujan lebat melanda Filipina. Sementara itu pihak berwenang di Hong Kong meminta warga waspada terhadap kedatangan Kompas. Hujan lebat dengan rata-rata curah hujan 291 mm terjadi di Filipina. Hal serupa juga terjadi di Shenzhen dan Guangdong di China.

Warga AS Diminta Jauhi Kabul

KABUL: Pihak berwenang AS meminta warganya yang berada di Afghanistan untuk menjauhi Kabul, Senin (11/10). Mereka diminta menjauh dari Hotel Serena, hotel yang biasa dikunjungi orang asing di Kabul. Perintah itu muncul setelah intelijen memperingatkan adanya ancaman teror di Kabul. Hotel Serena dua kali diserang teroris pada tahun 2008 dan 2014. Insiden itu menewaskan masing-masing 6 dan 9 korban. Kementerian Luar Negeri Inggris juga mengeluarkan seruan yang sama kepada warganya di Kabul.

Sementara itu Taliban dan AS berunding di Doha, Qatar. Menlu Taliban Amir Khan Muttaqi mendesak AS mencabut pembekuan aset Bank Sentral Afghanistan. Seusai perundingan, Taliban menyatakan bahwa AS menolak memberi pengakuan politik pada pemerintahan Taliban. Namun AS sepakat untuk memberikan bantuan kemanusiaan bagi rakyat miskin Afghanistan

Teknisi Nuklir AS Tertangkap

WASHINGTON: Teknisi nuklir Angkatan Laut AS, Jonathan Toebbe (42) dan istrinya, Diana akan dihadirkan di Pengadilan West Virginia, Selasa (12/10). Pasangan tersebut didakwa menjual informasi rahasia tentang kapal selam nuklir AS. Mereka melanggar Atomic Energy Act. Pasangan tersebut menjual info rahasia dengan harga 100.000 dolar AS dalam bentuk *cryptocurrency*.

Kasus ini terbongkar setelah agen FBI menyamar sebagai calon pembeli. Info rahasia tersebut disimpan di *memory card* yang diselipkan ke roti dan permen karet, kemudian diletakkan di lokasi yang dipakati. (AP/Bro)

OLAHRAGA

LAWAN PERSIS MALAM INI PSIM Kejar Kemenangan Pertama



KR-Istimewa

Para pemain PSIM menjalani latihan di Lapangan Kenari, Minggu (10/10) sebelum bertolak ke Solo.

YOGYA (KR) - PSIM Yogya mengejar kemenangan pertama saat menghadapi Persis Solo dalam lanjutan Liga 2 Grup C yang bakal digeber Selasa (12/10) malam ini di Stadion Manahan Solo. Tim 'Laaskar Mataram' baru mengumpulkan nilai 1 dari hasil imbang melawan Hizbul Wathan (HW) FC dalam dua laga yang telah dilakoni.

Untuk mewujudkannya, PSIM melakukan persiapan intensif, termasuk mengembalikan motivasi dan semangat para pemainnya. Pelatih PSIM Seto Nurdiantoro pun terus memaksimalkan waktu yang ada untuk memperbaiki kelemahan pasukan.

"Harapannya di sisa waktu yang ada, pemain bisa melupakan pertandingan kemarin dan mulai dengan semangat baru di pertandingan besok," ungkap Seto dalam keterangannya kepada warawan, kemarin. Terkait absennya Yudha

Alkanza akibat mendapat kartu merah pada saat melawan Hizbul Wathan FC, Seto menegaskan akan memaksimalkan pemain yang ada untuk mengisi posisi yang ditinggalkan Yudha. "Absennya Yudha tentu mengurangi kekuatan tim, tapi kami akan coba memaksimalkan pemain yang ada, karena saya rasa semua pemain memiliki kualitas yang sama," jelasnya.

Dukungan dari supporter meski tak bisa datang ke stadion dinilai Seto mampu membangkitkan semangat dan gairah pemain untuk pertandingan ketimamannya Grup C ini. Selain itu, pemain diharapkan bisa melepas segala beban dalam diri mereka.

"Tentunya dukungan dari supporter PSIM sangat dibutuhkan untuk mengangkat semangat pemain. Harapannya laga besok tidak dijadikan beban, tapi dijadikan motivasi agar kami bisa bermain lebih baik lagi," imbuh Seto. (Jan)-d

Pembajak Pesawat TWA 847 Dimakamkan di Beirut

BEIRUT (KR) - Gerilyawan senior Hezbollah, Ali Atwa meninggal dunia dan dimakamkan di Beirut, Lebanon, AP melaporkan, Senin (11/10). Ali Atwa terlibat pembajakan pesawat Trans World Airlines (TWA) Flight 847 pada 14 Juni 1985.

Hezbollah menyatakan bahwa Atwa meninggal karena komplikasi penyakit yang berkaitan dengan kanker. Atwa diperkirakan berumur awal 60-an tahun saat tutup usia. Atwa masuk dalam daftar Sepuluh Buronan Paling Dicari FBI pada tahun 2001, beserta dua orang yang diduga terlibat dalam pembajakan TWA.

Selain Atwa, pembajakan melibatkan Mohammad Ali Hammadi yang dihukum seumur hidup di Frankfurt, Jerman. Pembajakan pesawat TWA Flight 847 merupakan pembajakan dramatis yang berlangsung 16 hari.

Pembajak menuntut pembebasan 700 warga Lebanon dan Palestina yang ditahan di penjara Israel. Amerika Serikat memburu Atwa dan menggelar sayembara bernilai 5 juta dolar AS. Namun Atwa tak pernah tertangkap sampai meninggal. Ia dimakamkan di Dahiyeh, selatan Beirut pada 9 Oktober lalu.

Pesawat TWA 847 melayani rute Kairo-San Diego dan transit di Athena, Roma, Boston serta Los Angeles. Pesawat dibajak saat transit di Athena. Saat itu pembajak meminta pilot John Testrake mendarat di Beirut. Pesawat

membawa 153 penumpang dan awak.

Di Beirut, 19 sandera perempuan dan anak-anak AS dibebaskan dengan ditukar bahan bakar. Dari sini belasan gerilyawan Hezbollah naik. Pesawat terbang ke Aljir dan 20 penumpang dibebaskan, lantas kembali ke Beirut.

Sedikitnya tujuh penumpang yang namanya berbau Yahudi disandera di penjara Beirut. Seorang penumpang yang kebetulan tentara AS, Robert Stethem (23) dibunuh dan jenazahnya dilempar di bandara. Ada 85 orang AS yang terbang dengan pesawat TWA 847 itu.



KR-AP Photo/Bilal Hussein

Jenazah Ali Atwa sebelum dimakamkan di Beirut.

Selanjutnya pesawat ke Aljir pada 15 Juni 1985, dan 65 penumpang serta 5 awak dibebaskan.

Pada 17 Juni 1985, 40 penumpang disandera Hezbollah di Beirut sampai 30 Juni. Mereka baru dibebaskan setelah Presiden AS saat itu Ronald Reagan turun tangan.

Selanjutnya sandera diterbangkan ke Suriah, dan jumpa pers pun digelar di Sheraton Hotel, Damaskus. Mereka kemudian terbang ke Hesse, Jerman dan dijemput Wakil Presiden AS George H.W. Bush. Pesawat mendarat di Maryland disambut Presiden Reagan. (AP/Pra)

Mogok Makan, Saakashvili Masuk RS

TBILISI (KR) - Mantan Presiden Georgia Mikheil Saakashvili dilarikan ke rumah sakit dari tempat penahanannya di Rustavi, Senin (11/10). Saakashvili melakukan aksi mogok makan sejak ditangkap di ibu kota Georgia, Tbilisi, pada 1 Oktober lalu.

Dokter Nikoloz Kipshidze yang menjenguknya mengatakan kondisi Saakashvili memburuk. Sebagai penderita kelainan darah Thalassemia, seharusnya Saakashvili tidak mogok makan.

Politisi yang aktif di Georgia dan Ukraina ini sempat berstatus *stateless* (tanpa kewarganegaraan) saat tinggal di Amerika Serikat.

Kewarganegaraan Ukraina yang dipegangnya dicabut oleh sahabat yang kemudian jadi musuhnya,

Presiden Petro Poroshenko. Statusnya sebagai Warga Negara Ukraina baru



KR-Georgian Interior Ministry Press Service

Mikheil Saakashvili saat ditangkap di Tbilisi.

dipulihkan setelah Presiden Volodymyr Zelenskiy berkuasa. Pada 29 Mei 2019 Saakashvili pulang ke Ukraina, dan pada 1 Oktober lalu masuk ke Georgia dan ditangkap.

Mikheil Saakashvili adalah Presiden ketiga Georgia yang berkuasa antara 2004 sampai 2013. Ia merebut kekuasaan setelah menggulingkan Presiden Eduard Shevardnadze melalui Revolusi Mawar pada November 2003.

Saakashvili sosok yang otoriter, namun mampu membuat pertumbuhan ekonomi Georgia naik 10 persen pertahun. Ia lengser setelah berkuasa dua periode. Selanjutnya Saakashvili ke Ukraina

mendukung gerakan Euronaidan yang dilakukan Presiden Petro Poroshenko pada tahun 2014.

Lantaran jasanya, Poroshenko mengangkat Saakashvili sebagai Gubernur Odessa Oblast, Ukraina. Hanya dua tahun Saakashvili di Ukraina, selanjutnya hijrah ke AS. Setelah Zelenskiy menjadi Presiden Ukraina, Saakashvili diangkat menjadi Kepala Komite Eksekutif Dewan Reformasi Nasional Ukraina.

Di Georgia, Saakashvili menghadapi sejumlah perkara hukum. Tahun 2018, ia dijatuhi hukuman *in absentia* karena dituduh menyalahgunakan kekuasaan. (AP/Bro)

BEKUK SPANYOL 2-1

Prancis Juara UEFA Nations League

MILAN (KR) - Prancis berhasil menjuarai UEFA Nations League 2021, usai mengalahkan Spanyol dengan skor tipis, 2-1 pada babak final yang berlangsung di San Siro, Milan, Senin (11/10) dini hari WIB. Sedangkan Italia menempati peringkat ketiga menyusul kemenangan atas Belgia 2-1 pada laga sebelumnya di Allianz Stadium.

Laga antara Prancis melawan Spanyol berjalan alot. Prancis lebih dulu mendapat peluang saat laga baru berjalan 5 menit melalui Karim Benzema yang mendapat umpan terobosan Paul Pogba.

Meski sudah melewati kiper Spanyol, Unai Simon, namun bola hasil penyelesaian Benzema masih bisa dihalau Cesar Azpilicueta. Spanyol membalas ancaman melalui aksi Pablo Sarabia yang mendapat sodoran bola dari Ferran Torres. Namun bola hasil bidikannya masih bisa diantisipasi Hugo Lloris.

Spanyol sempat mengklaim penalti karena menilai Jules Kounde *hands ball* di area terlarang. Namun wasit tidak memberi

kan penalti setelah meninjau VAR. Spanyol kemudian nyaris memecah kebuntuan saat bola hasil tendangan bebas Marcos Alonso yang masih melebar tipis dari gawang. Hingga turun minum skor masih kacamata.

Memasuki babak kedua Prancis tampil lebih agresif, namun kesulitan membongkar pertahanan lawannya. Justru Spanyol yang mampu mencuri gol pada menit 64, setelah Mikel Oyarzabal berhasil menyelesaikan umpan Sergio Busquets.

Namun hanya selang dua menit, Prancis menyamakan kedudukan melalui gol indah Benzema. Tembakan melengkungnya menembus pojok kiri gawang Spanyol tanpa bisa diben-



KR-uefa.com

Seluruh punggawa Timnas Prancis merayakan keberhasilan meraih Juara UEFA Nations League di San Siro, Milan.

dug Simon. Skor 1-1 membuat tensi pertandingan meningkat.

Prancis berbalik *leading* melalui gol Kylian Mbappe saat waktu normal menyisakan 10 menit. Pemain yang merumput di Paris Saint-Germain (PSG) berhasil menuntaskan umpan terobosan Theo Hernandez. Spanyol nyaris menyamakan kedudukan

lewa tembakan voli Oyarzabal, namun masih bisa ditepis Lloris. Skor 2-1 bertahan hingga laga usai.

Susunan pemain, Spanyol: Unai Simon; Cesar Azpilicueta, Eric Garcia, Aymeric Laporte, Marcos Alonso; Pablo Gaviria (Koke 74'), Sergio Busquets, Rodrigo Forrnals 85'); Ferran Torres (Mikel Merino 85'), Pablo

Sarabia (Yeremi Pino 61'), Mikel Oyarzabal.

Prancis: Hugo Lloris; Jules Kounde, Raphael Varane (Dayot Upamecano 43'), Presnel Kimpembe; Benjamin Pavard (Leo Dubois 79'), Paul Pogba, Aurelien Tchouameni, Theo Hernandez; Antoine Griezman (Jordan Veretout 90'); Karim Benzema, Kylian Mbappe. (Jan)-d

HOT SPRINT CONTEST PASI SLEMAN

Uji Kualitas Atlet Usia Dini

yang sudah 1,5 bulan menjalani latihan.

Ketua Umum PASI Sleman, Aris Priyanto, kemarin, menegaskan atlet baru anggota PASI Sleman cukup banyak, sehingga kali ini Hot Sprint Contest digelar secara terbatas hanya untuk atlet-atlet usia dini PASI Sleman mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19.

"Kami ingin lakukan tes untuk melihat hasil latihan yang sudah mereka lakukan selama 1,5 bulan.



KR-Antri Yudiaryansyah

Aris Priyanto

Dari ajang ini, kami bisa melihat perkembangan mereka sejauh apa," kata Aris Priyanto.

Selain itu, sambung Aris, PASI Sleman sekaligus melakukan seleksi atlet menuju Kejuaraan Daerah PASI DIY yang rencananya bakal berlangsung pada awal bulan November mendatang. "Sekaligus seleksi menuju Kejurda PASI DIY, November nanti," sambungnya.

Hot Sprint Contest kali ini mempertandingkan

tiga kategori yakni kategori A dengan jarak 30 meter untuk siswa PAUD, TK dan SD kelas 1. Kelas B dengan jarak 40 meter untuk siswa SD kelas 2 dan 3. Kelas C dengan jarak 60 meter diperuntukkan bagi siswa SD kelas 4-6.

Kejuaraan bakal berlangsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. "Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, kami tetap menerapkan protokol yang ketat," tegas Aris lagi. (Yud)-d